

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dideskripsikan hasil data dari Penelitian Hubungan Tanggung Jawab Belajar Dengan Kemandirian Siswa di MTs Al-Mukhlishin Galis Pamekasan

A. Deskripsi Data

1. Profil Madrasah

Nama Sekolah : MTs Al Mukhlishin
NPSN / NSM : 20583328/121235280017
Jenjang Pendidikan : MTs
Status Sekolah : Swasta

2. Lokasi Madrasah

Alamat : Jl. KH. Hosni No. 07
RT / RW : 03 / 05
Nama Dusun : Galis Daja
Desa : Galis
Kode Pos : 69382
Kecamatan : Galis
Lintang / Bujur : -7.150032/113.551716

3. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -
SK Pendirian Sekolah : L.m./3/214/B/1978
Tgl SK Pendirian : 8 Pebruari 1972

Status Kepemilikan : Yayasan
SK Izin Oprasional : NOMOR 5559 TAHUN 2017
SK Akreditasi : 164/BAB-S/M/SK/XI/2017
Tgl SK Akreditasi : 17 November 2017
No Rekening : 0505206124
Nama Bank : Bank BNI
Cabang / KCP Unit : Cabang Pamekasan
Rekening Atas Nama : MTS AL MUKHLISHIN
MBS : Ya
Luas Tanah Milik : 1000 m²
Luas Tanah Bukan Milik: 0 m²
NPWP : 70.825.774.6-608.001

4. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 085231029913
Nomor Fax : -
Email : mtssalmukhlishin@gmail.com

5. Data Periodik

Kategori Wilayah : -
Daya Listrik : 900
Akses Internet Utama : Telkom Indihome
Akses Internet Alternatif: Modem
Akreditasi : Terakreditasi "B"
Waktu Penyelenggaraan : Pagi

Sumber Listrik : PLN

Tabel 4.1

6. Data Rombongan Belajar (Rombel)

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2018 - 2019	16	1	30	1	27	1
2019 - 2020	8	1	16	1	30	1
2020 - 2021	5	1	8	1	16	1
2021 -2022	10	1	5	1	8	1

Tabel 4.2

7. Data Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jml Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3	2	1		
2	Perpustakaan	1			1	
3	R. Lab PAI	-				
4	R. Lab. Biologi	-				
5	R. Lab. Fisika	-				
6	R. Lab. Kimia	-			1	
7	R. Lab. Komputer	1				
8	R. Lab. Bahasa	-				
9	R. Kepala Sekolah	-	1			
10	R. Guru	1	1			
11	R. Tata Usaha	1	1			

12	R. Bimbingan Konseling	1	1			
13	R. Tempat Ibadah	1	1			
14	R. UKS	1				
15	Jamban Siswa dan Guru	7	2	1	3	
16	Gudang	1				
17	R. Sirkulasi	-				
18	Tempat Olahraga	1		1		
19	R. OSIS	1			1	
20	R. Kegiatan Siswa	-				
21	R. Lainnya	-				

Tabel 4.3

8. Data Pendidik Dan Terak Kependidikan

No.	Status dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
A.	Pendidik	-
	1	-
	2	8
	3	10
	4	-
B.	Tenaga Kependidikan	
	1 KTU	1
	2 Staff TU	1
C.	Tenaga Lainnya	
	1 Penjaga sekolah/kebersihan	1
		21

Keterangan : PT = **Pegawai Tetap** : PTT = **Pegawai Tidak Tetap**

9. Visi Misi Madrasah

Visi

***"MEWUJUDKAN MADRASAH BERGENERASI ISLAMI,
DISIPLIN DAN BERPRESTASI"***

Indikator Visi :

Dari visi di atas dapat diuraikan indikator visi sebagai berikut:

1. Pengamalan nilai-nilai Ajaran Agama Islam secara benar dan konsekuen.
2. Perilaku yang islami dalam pergaulan di Madrasah dan di masyarakat.
3. Menjadi teladan yang baik bagi semua warga Madrasah, orang tua, guru dan masyarakat dalam berperilaku dan bertutur kata yang sesuai dengan Ajaran Agama Islam.
4. Berhubungan baik kepada Allah Swt (hablum minallah) maupun kepada sesama manusia (hablum minannas) dan alam
5. Disiplin warga madrasah/sekolah sesuai dengan standar yang berlaku
6. Kegiatan pembinaan dan pengembangan minat, bakat dan kemandirian siswa
7. Melaksanakan aturan dan tata tertib yang berlaku untuk semua warga madrasah
8. Unggul dan berprestasi dalam bidang akademis maupun non akademis

9. Mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan diterima di sekolah/madrasah favorit
10. Perolehan nilai akademis siswa meningkat dari tahun ke tahun
11. Tenaga pendidik dan kependidikan bekerja secara profesional.

Misi

"MEWUJUDKAN MADRASAH BERGENERASI ISLAMI, DISIPLIN DAN BERPRESTASI"

MTs Al Mukhlisin menyusun Misi Madrasah sebagai berikut:

1. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai Ajaran Agama Islam secara nyata
2. Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan menjadi teladan bagi teman dan masyarakat
3. Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga madrasah dengan lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan positif.
4. Meningkatkan sikap disiplin untuk semua warga madrasah;
5. Melaksanakan tata tertib yang berlaku untuk semua warga madrasah
6. Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara efektif
7. Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal
8. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan

9. Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga Madrasah, baik sarana maupun prasarana pendidikan
10. Memotivasi dan menghasilkan siswa yang berprestasi
11. Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya dan berdedikasi

10. Tujuan Madrasah

Kurikulum MTs Al Mukhlisin disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan madrasah dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun non akademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan MTs Al Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan secara bertahap adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya peningkatan pembinaan nilai-nilai moral dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan kedisiplinan untuk semua komponen warga madrasah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku
3. Terlaksananya kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku untuk semua warga madrasah
4. Terciptanya jalinan kerjasama yang harmonis antara sesama warga madrasah, orang tua siswa, masyarakat, dan semua *stakeholders*

madrasah lainnya

5. Terlaksananya tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen madrasah
6. Terlaksananya pengembangan kurikulum secara bertahap, melalui pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan
7. Tercapainya optimalisasi kegiatan proses belajar mengajar (KBM) yang berorientasi kepada penerapan CTL dan pendekatan saintifik
8. Tercapainya perolehan nilai akademis siswa meningkat dari tahun ke tahun
9. Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa
10. Peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan berbagai kegiatan positif yang sesuai dengan tugasnya
11. Tercapainya prestasi dalam berbagai kegiatan, baik akademis maupun non akademis.

11. Penyajian Data

Pada hari Senin tanggal 11 Oktober 2021, Peneliti mengantarkan surat penelitian ke MTs Al-Mukhlisin Galis Pamekasan. Pihak MTs Al-Mukhlisin menerima surat penelitian dan mengizinkan peneliti untuk meneliti di MTs Al-Mukhlisin. Untuk pengambilan subjek yang akan dijadikan penelitian, peneliti menggunakan skala tanggung jawab belajar serta kemandirian siswa. Namun sebelum skala tanggung jawab belajar dan kemandirian siswa itu disebarakan kepada

responden, maka harus dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas. Dari 40 item pertanyaan ini sudah valid semua dikarenakan sudah diuji coba diluar sampel dengan menggunakan 30 responden. Jadi ke 40 item tersebut siap untuk disebarkan kepada responden di MTs Al-Mukhlisin.

Pemberian Angket dilakukan hari Selasa tanggal 19 Oktober 2021, yang disebarkan kepada siswa kelas IX yang siswanya hanya berjumlah 8 orang. Alasan peneliti menggunakan kelas IX sebagai penelitian adalah siswa-siswi di kelas IX tersebut sangat cocok untuk diteliti karena disaat kelas IX itu sudah memasuki masa remaja yang sangat matang dan dimasa itu siswa sudah sangat bisa mengerti apa yang akan dilakukannya. Guru BK di MTs Al-Mukhlisin disini memang menyarankan untuk melakukan penelitian di kelas IX tersebut dikarenakan Guru BK disini sudah yakin akan kemampuan siswa kelas IX ini karena sudah memasuki masa-masa remaja yang sangat matang. Sebelum penelitian dilakukan maka harus melakukan penyebaran angket diluar sampel dulu untuk menguji apakah angket tanggung jawab belajar dan kemandirian siswa tersebut valid dan layak disebarkan kepada siswa MTs AL-Mukhlisin. Jadi untuk menguji Validitas angket tersebut maka peneliti melakukan uji validasi dimana jika r hitung lebih besar dari 0,3 dinyatakan angket tanggung jawab belajar dan kemandirian siswa tersebut valid.

Uji Reliabilitas dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana angket tanggung jawab belajar dan kemandirian siswa itu dapat

dipercaya serta akurat, dan angket tersebut tetap sama apabila diuji cobakan kembali tetap menghasilkan hasil yang sama. Berdasarkan hasil uji validasi yang telah peneliti lakukan dari 40 item pernyataan dari Variabel X dan Y, jadi 40 item tersebut sudah valid dikarenakan sudah diuji coba diluar sampel dahulu menggunakan 30 responden dan diuji coba sebanyak 4 kali. Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 25 :

Tabel 4.4

Output SPSS Variabel Tanggung Jawab Belajar

Realiability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
,955	20

Item-Total Statistics				
No. item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	63,38	133,696	,767	,951
X02	63,38	139,696	,603	,954
X03	63,75	140,214	,508	,956
X04	63,38	131,982	,844	,950
X05	63,38	137,696	,704	,952
X06	63,50	134,857	,751	,952
X07	63,63	132,268	,939	,949
X08	63,13	145,839	,542	,954
X09	63,25	138,786	,786	,951

X10	63,13	139,554	,728	,952
X11	63,25	134,214	,851	,950
X12	63,25	137,357	,872	,950
X13	63,00	143,143	,784	,952
X14	63,13	147,268	,429	,955
X15	63,25	134,214	,724	,952
X16	63,13	137,839	,664	,953
X17	63,13	140,982	,645	,953
X18	63,13	141,268	,628	,953
X19	63,25	137,357	,872	,950
X20	63,50	142,286	,509	,955

Dari hasil uji validasi diatas sudah terlihat bahwa ke 20 item skala tanggung jawab belajar sudah valid dikarenakan sudah lebih besar dari r 0,3 dan tingkat Reliabilitas skala tersebut 0,955 yang berarti lebih besar dari 0,7 jadi dikatakan reliabel.

Tabel 4.5

Output SPSS Variabel Kemandirian Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
,947	20

No. item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Correted Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	63,38	123,411	,774	,943
Y02	63,13	134,696	,358	,949

Y03	63,63	128,554	,529	,947
Y04	63,25	121,643	,820	,942
Y05	63,25	126,500	,709	,944
Y06	63,50	127,143	,643	,945
Y07	63,38	121,125	,886	,941
Y08	63,13	136,982	,345	,949
Y09	63,00	126,286	,858	,942
Y10	63,00	128,286	,734	,944
Y11	63,13	122,982	,867	,941
Y12	63,00	125,143	,929	,941
Y13	63,00	134,000	,392	,949
Y14	63,00	136,000	,413	,948
Y15	63,13	124,125	,685	,945
Y16	63,00	127,429	,629	,946
Y17	63,00	129,714	,647	,945
Y18	63,00	129,714	,647	,945
Y19	63,13	126,696	,847	,942
Y20	63,50	129,429	,664	,945

Dari hasil uji validasi diatas sudah terlihat bahwa ke 20 item skala Kemandirian Siswa sudah valid dikarenakan sudah lebih besar dari r 0,3 dan tingkat Reliabilitas skala tersebut 0,947 yang berarti lebih besar dari 0,7 jadi dikatakan reliabel.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis disini menggunakan uji kolerasi rank spearman's rho dikarenakan datanya adalah Non parametrik maka peneliti harus menggunakan uji kolerasi rank sapearman's rho, untuk mengetahui

benar atau tidaknya hipotesis. Dalam uji hipotesis disini, peneliti langsung menguji kolerasinya, Tidak menggunakan uji yang lainnya. Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non parametrik.

Hasil Uji Hipotesis Variabel Tanggung Jawab Belajar Dengan Kemandirian Siswa dengan bantuan SPSS Versi 25.

Tabel 4.6

Uji Non Parametrik

Nonparametric Correlations Rank Spearman's rho

Correlations				
			tanggung Jawab Belajar	Kemandirian
Spearman's rho	Tanggung Jawab Belajar	Correlation Coefficient	1,000	,952**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	8	8
	Kemandirian	Correlation Coefficient	,952**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis disini diuji menggunakan kolerasi rank spearman's rho, setelah dilakukan uji hipotesis, hasil nilai koefisien kolerasi yaitu 0.952 dengan taraf signifikansi yang diperoleh 0.000.

Tabel 4.7
Pedoman Kriteria Dan Hipotesis
Rank Spearman's rho

No.	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	p _{hitung} dan p _{tabel} dapat dilihat pada tabel J (Tabel uji rank Spearman) yang memuat p _{tabel} pada berbagai n dan tingkat α	p _{hitung} > p _{tabel}	Ho ditolak Ha diterima
		p _{hitung} < p _{tabel}	Ho diterima Ha ditolak
2.	Kekuatan Kolerasi p _{hitung}	0.000-0.199	Sangat lemah
		0.200-0.399	Lemah
		0.400-0.599	Sedang
		0.600-0.799	Kuat
		0.800-1.000	Sangat kuat
3.	Arah Kolerasi p _{hitung}	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai xi semakin besar pula nilai yi
		- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai xi semakin kecil nilai yi dan sebaliknya

Hasil dari kolerasi rank spearman's rho menunjukkan variabel tanggung jawab belajar dengan kemandirian siswa memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien kolerasi menunjukkan 0.952. dengan sig 0.000 (sig < 0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa p_{hitung} lebih besar dari p_{tabel} (0.952 > 0,738). Maka dapat dikatakan Ha diterima. Jadi hasil tersebut

mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tanggung jawab belajar dengan kemandirian siswa pada siswa/siswi kelas IX di MTs Al-Mukhlisin Galis Pamekasan. Hasil dari koefisien korelasi (r) dinyatakan positif, dan sifat korelasinya sangat kuat dengan melihat angka koefisien korelasi yaitu 0.952.

2. Hasil wawancara dengan guru BK

Peneliti mewawancarai guru BK tentang apakah siswa di MTs Al-Mukhlisin masih ada yang tidak mengerjakan tugas, PR, dan apakah masih ada siswa yang datang terlambat ke sekolah.

“Guru BK mengatakan di MTs Al-Mukhlisin disini memang masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan PR, Dan guru BK mengatakan di kelas IX ada satu siswa yang memang sering tidak mengerjakan tugas dan PR tersebut. Guru BK juga mengatakan bahwa ada juga siswa yang selalu datang terlambat ke sekolah, di kelas IX ada dua siswa yang sering datang terlambat ke sekolah.¹

C. Pembahasan

Remaja merupakan proses seorang individu menuju kedewasaan dan baru mengenal salah ataupun benar . ketika remaja seseorang mengalami perkembangan anak-anak menuju dewasa. Pada saat remaja awal pendidikan yang ditempuh biasanya tingkat SMP/MTs sehingga siswa mampu menyesuaikan diri di sekolah dan mampu menjalin hubungan sosial, mampu mencapai kemandirian, mampu menyesuaikan diri, serta tanggung jawabnya.

¹ Sri Wahyuningsih, Guru BK, *Wawancara Langsung*, (23 Oktober 2021)

Setiap individu harus memiliki rasa tanggung jawab karena akan dijadikan karakter kedepannya, oleh karena itu peserta didik wajib menanamkan sikap tersebut terhadap dirinya terutama dalam hal belajar. Dengan tanggung jawab siswa akan memiliki sikap dewasa dalam menjalani pembelajaran di sekolah dan dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik karena tanggung jawab belajar siswa sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Al-Mukhlisin Galis Pamekasan, dengan judul hubungan tanggung jawab belajar dengan kemandirian siswa. Pada saat penelitian berlangsung peneliti memberikan instrumen penelitian untuk di uji tingkat validitasnya dengan menggunakan SPSS v. 25, dari hasil uji validitas maka terdapat 40 instrumen yang valid dan akan disebarakan kepada siswa di Mts Al-Mukhlisin Galis Pamekasan.

Setelah peneliti menyebarkan instrumen yang sudah valid, maka langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji hipotesis menggunakan korelasi rank spearman's rho. Hasil uji hipotesis dengan korelasi rank spearman's rho menggunakan SPSS v.25 yang hasilnya bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara tanggung jawab belajar dengan kemandirian siswa.

Hubungan tanggung jawab dalam belajar dengan kemandirian siswa dapat dilihat hasil uji hipotesis di atas, apabila H_a diterima berarti ada hubungan antara tanggung jawab belajar dengan kemandirian siswa, namun

apabila dari hasil uji hipotesis H_a ditolak maka tidak ada hubungan tanggung jawab belajar dengan kemandirian siswa.

Dari hasil uji hipotesis diatas dengan nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0.000 dan koefisien adalah 0.952 menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat diketahui variabel tanggung jawab belajar dengan kemandirian peserta didik terdapat hubungan positif. Dari hasil yang diperoleh $p_{hitung} = 0,952$ dan $p_{tabel} = 0,738$ sehingga H_a diterima, yang artinya ada hubungan antara tanggung jawab belajar dengan kemandirian siswa karena $p_{hitung} > p_{tabel}$.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab belajar yang dimiliki oleh siswa kelas IX masih rendah, dimana ketika peneliti melaksanakan kegiatan wawancara dengan guru BK, guru bimbingan konseling tersebut mengucapkan bahwa beberapa siswa sering tidur dikelas serta sering menunda tugas yang diberikan guru.

Data hasil penelitian menemukan siswa kelas IX di MTs Al-Mukhlisin Galis Pamekasan tidak semua siswa mempunyai tanggung jawab belajar yang tinggi, hanya beberapa siswa saja. Tanggung jawab belajar mempunyai ciri-ciri, yaitu rutin dalam melakukan tugas dalam belajar, orang lain tidak disalahkan, dalam kegiatan belajar mampu menentukan pilihan, melaksanakan tugas sendiri dengan senang hati, mempunyai minat dalam belajar, harus menghargai peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Dalam ciri-ciri tersebut sesuai dengan pendapat Sudan bahwa siswa yang mempunyai tanggung jawab belajar adalah peserta didik

dapat melaksanakan perintah guru dengan baik. Bagi siswa, tanggung jawab dalam belajar itu sangat penting, karena dapat membantu masa depan siswa. Oleh karena itu siswa harus ditanamkan tanggung jawab belajar dari mulai sekarang.

Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian yang diteliti oleh Faizatul Lutfia Yasmin dan kawan-kawan. Yang penelitiannya tentang hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar siswa. Yang dimana penelitiannya mengatakan ada hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar peserta didik yang sangat kuat. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,823 dengan taraf sig 0,000.²

Selanjutnya tanggung jawab belajar siswa sangat mempengaruhi pada peningkatan hasil belajar siswa. Biasanya melalui tanggung jawab siswa sudah memiliki sikap dewasa dalam pembelajaran di sekolah dan dapat membantu siswa menjadi lebih baik. Tetapi, dalam kenyataannya tidak semua siswa memiliki sikap tanggung jawab belajar. Dalam hal kemandirian, siswa harus dapat mengelola waktu secara mandiri serta mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalahnya. Tanda-tanda seseorang dikatakan mandiri apabila individu menentukan nasib sendiri, mampu bertanggung jawab, serta bisa menyelesaikan masalahnya sendiri.

Hubungan ini terjadi karena dalam ciri-ciri kemandirian terdapat aspek tanggung jawab, jadi kemandirian terbentuk salah satunya dari

² Faizatul Lutfia Yasmin, dkk, "Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa," *Jurnal pendidikan*.

tanggung jawab. Perkataan ini diperkuat dengan pendapat Parker yaitu di dalam ciri-ciri kemandirian terdapat tanggung jawab yang berarti tugas dalam menyelesaikan sesuatu serta dalam hasil kerjanya akan dimintai pertanggung jawaban.³ Ara juga berpendapat di dalam ciri-ciri kemandirian juga terdapat tanggung jawab, yaitu seseorang berani mengambil keputusan dan berani menanggung atas segala sesuatu yang dikerjakannya.⁴

Mahmud juga mengatakan tanggung jawab termasuk kedalam ciri-ciri kemandirian, yaitu kemauan dalam memikul tanggung jawab. Jika seseorang berani menerima tugas atas kepemimpinannya, dapat dikatakan dia berani memikul tanggung jawab atas setiap tingkah lakunya. Dapat dikatakan dalam tanggung jawab dengan kemandirian memang berhubungan, dikarenakan di dalam ciri-ciri kemandirian terdapat tanggung jawab.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tanggung jawab belajar dengan kemandirian siswa, siswa yang memiliki sikap kemandirian tinggi akan membentuk sikap tanggung jawab yang tinggi pula, namun sebaliknya apabila siswa tidak memiliki sikap tanggung jawab dalam belajar maka tingkat kemandirian siswa sangat rendah.

³ Dhani Kurnawan Hidayat & Dkk, Peran Orang Tua Pengrajin Mebel Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Remaja Di Desa Langon Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, *Unnes Civic Education Journal*, vol. 3, No. 1 (Juni, 2014), 81.

⁴ Rika Sa'diyah, Pentingnya Melatih Kemandirian Anak, *Jurnal Pendidikan*, Vol. XVI No. 1, (April, 2017), 38.